

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara kepulauan yang dipersatukan oleh wilayah lautan dengan luas seluruh wilayah teritorial 8 juta km² dan luas wilayah perairan mencapai 5,8 juta km² atau sama dengan 2/3 dari luas wilayah Indonesia (Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan 2016). Wilayah perairan yang luas membuat Indonesia dipenuhi kekayaan sumber daya alam laut yang melimpah. Berdasarkan data FAO 2020 Indonesia menduduki peringkat kedua terbesar dunia sebagai penghasil perikanan tangkap dibawah China. Indonesia memiliki potensi terhadap pertumbuhan sektor ekonomi kelautan terutama dibidang perikanan tangkap dan industri pengolahan perikanan.

Tetelepta *et al.* (2019) Wilayah Provinsi Maluku merupakan salah satu provinsi berbasis kelautan dengan luas wilayah perairan mencapai 54,18 km² dari luas wilayah Provinsi Maluku sebesar 712.479,65 km² atau secara presentasi yaitu 94,2% dari seluruh luas wilayah Provinsi Maluku. Dengan luas wilayah perairan yang lebih luas, Provinsi Maluku memiliki potensi sumber daya kelautan dan perikanan yang cukup tinggi. Menurut PERMEN-KP No.18 (2014) Provinsi Maluku menjadi penghasil perikanan terbesar Indonesia dengan memiliki tiga Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) yaitu WPP-714 di Laut Banda, WPP-715 di Laut Seram dan WPP-718 di Laut Arafuru.

Ketiga WPP di wilayah Provinsi Maluku memiliki potensi berbagai jenis sumberdaya ikan salah satunya yaitu jenis ikan pelagis kecil. Sumberdaya ikan pelagis kecil yang berpotensi untuk dimanfaatkan di Maluku salah satunya yaitu ikan layang (*Decapterus spp*). Menurut Matakupan *et al.* (2018) sumberdaya ikan layang tersebut menyebar di beberapa Daerah Penangkapan Ikan (DPI) yaitu perairan Teluk Ambon Dalam (TAD), Teluk Ambon Luar (TAL), Teluk Baguala (TB), Selatan Ambon (SA), Laut Banda (LB) dan Laut Seram (LS). Dapat dilihat pada Tabel 1 terkait potensi sumberdaya ikan layang di Provinsi Maluku.

Tabel 1 Potensi sumberdaya ikan layang di Provinsi Maluku

WPP	Potensi sumber daya ikan pelagis kecil (Ton)	Potensi ikan layang	
		Presentase (%)	Ton
714 – Laut Banda	165.944,00	52	86.290,88
715 – Laut Seram	555.982,00	52,01	289.166,24
718 – Laut Arafuru	836.973,00	7,2	60.262,056

Sumber: Balai Penelitian Perikanan Laut (2014)

Alat penangkapan ikan yang cukup populer di nelayan dan produktif dalam usaha penangkapan ikan layang dan ikan jenis pelagis kecil yaitu alat tangkap *purse seine*. Matakupan *et al.* (2018) dapat diketahui bahwa penangkapan ikan yang dilakukan oleh nelayan *purse seine* (pukat cincin) pada perairan Pulau Ambon dipengaruhi oleh beberapa musim, yaitu musim barat (Desember s/d Februari), musim pancaroba I (Maret s/d Mei), musim timur (Juni s/d Agustus) dan musim pancaroba II (September s/d November). Namun untuk saat ini berdasarkan informasi yang didapatkan selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) dapat diketahui bahwa kondisi musim sangat sulit untuk diprediksi karena sepanjang tahun kondisi



cuaca maupun keadaan laut dapat berubah-ubah pada saat musim yang berbeda. Sehingga nelayan terkendala untuk melakukan aktivitas penangkapan yang mengakibatkan penurunan hasil tangkapan dan pendapatan nelayan. Dapat dilihat pada Tabel 2 terkait indeks musim penangkapan berdasarkan alat tangkap *troll line* di perairan pulau Ambon setiap bulannya pada tahun 2018.

Tabel 2 Indeks musim penangkapan ikan pelagis di Perairan Pulau Ambon tahun 2018

Sub DPI	Indeks Musim (IM) Penangkapan (%) Tiap Bulan											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
TAL	55,6	112,7	56,6	75,9	31,2	-	-	-	127,2	132,3	133,6	51,5
SA	114,5	119,5	101,9	86,2	57,7	58,0	58,4	80,2	94,1	117,5	117,5	117,5
LB	51,5	110,2	159,9	111,9	31,1	34,5	39,7	39,7	67,3	86,3	86,3	86,3
LS	109,9	99,4	143,4	90,5	48,1	64,9	90,5	153,3	94,7	-	-	-

Sumber: Metakupan *et al.* (2018)

Keterangan: menggunakan alat tangkap pancing tonda (*troll line*)

(-) tidak ada operasi penangkapan ikan pelagis

Dari Tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa nelayan tidak dapat melakukan penangkapan ikan setiap bulannya disesuaikan dengan kondisi angin dan gelombang di perairan. CV. Dian Samudra merupakan salah satu perusahaan dibidang pengolahan ikan beku jenis *whole round* yang terdampak akibat hasil tangkapan nelayan yang bergantung kepada kondisi cuaca dan laut. Hal ini mengakibatkan perusahaan belum bisa memenuhi permintaan pelanggan. Dapat diketahui jumlah permintaan dan penawaran akan ikan layang beku pada CV. Dian Samudra tahun 2021 pada Tabel 3.

Tabel 3 Data produksi dan permintaan ikan layang beku pada CV. Dian Samudra bulan Februari sampai April tahun 2021

Bulan	Permintaan (Ton)	Penawaran (Ton)	Selisih (Ton)
Februari	85	51	34
Maret	85	51	34
April	85	51	34

Sumber: CV. Dian Samudra (2021)

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui kebutuhan bahan baku ikan layang beku yaitu sebesar 34 ton/bulan. Dengan adanya permintaan dari pelanggan setiap bulannya sehingga diperlukan peningkatan kemitraan dengan pemasok dari berbagai DPI untuk menjamin ketersediaan bahan baku dan memenuhi permintaan pelanggan. Hal ini menjadi peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan pengolahan yang berpengaruh terhadap pendapatan dan efisiensi biaya operasional perusahaan. Selain itu juga perusahaan dapat meningkatkan produktivitas perusahaan, efisiensi, jaminan kualitas, kuantitas dan kontinuitas, serta meminimalkan resiko yang ditanggung perusahaan.

Pentingnya melakukan kemitraan yaitu kemitra berpengaruh positif terhadap peningkatan adaptasi perubahan lingkungan bisnis terutama pada indikator adaptasi terhadap orientasi perubahan pasar (*market*) menurut Yu dan Shiu (2014). Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan bisnis adalah kemampuan beradaptasi dengan lingkungan yang tidak menentu, yaitu kemampuan beradaptasi dengan perubahan selera konsumen, perubahan pasar, persaingan, perubahan kebijakan pemerintah dan teknologi (Sofani *et al.* 2017). Dengan begitu perusahaan dapat membangun *kredibilitas* perusahaan dan mengembangkan bisnis ke wilayah pemasaran baru.

1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, tujuan dari penulisan Kajian Pengembangan Bisnis ini adalah:

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan hasil analisis SWOT terhadap faktor internal dan eksternal perusahaan CV. Dian Samudra.
2. Menyusun dan mengkaji kelayakan pengembangan bisnis berdasarkan perencanaan finansial dan non finansial pada CV. Dian Samudra.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

